

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan penciptaan dan hasil pembahasan “Busana Pesta Malam untuk Wanita dengan Sumber Ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat dalam Pergelaran Busana Tromgine” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penciptaan desain busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat dilakukan melalui proses mengkaji tema, trend, sumber ide, unsur dan prinsip desain, yang diimplementasikan pada tahap pembuatan *design sketching, presentation drawing* dan *fashion illustration* sehingga tercipta busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat.
2. Pembuatan busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat dalam pergelaran busana Tromgine ini melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi analisis desain, pengambilan ukuran, pembuatan pola, perancangan bahan dan kalkulasi harga. Tahap pelaksanaan meliputi peletakan pola, pemotongan dan pemberian tanda jahitan, penjelujuran, evaluasi 1, penjahitan, evaluasi 2, serta evaluasi hasil yang dilakukan selama dalam proses pembuatan busana, sehingga dihasilkan busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Monumen

Perjuangan Rakyat Jawa Barat. Bersiluet I detail anyaman pada garis leher *off-shoulder*.

3. Penyelenggaraan pergelaran busana *Tromgine* dilakukan dalam tiga tahap, yang pertama yaitu persiapan, yang meliputi pembentukan panitia, menentukan tema, tujuan, waktu dan tempat, dan anggaran. Selanjutnya tahap pelaksanaan yaitu menampilkan busana pesta malam dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat dalam pergelaran busana *Tromgine* pada hari Kamis, 11 April 2018 di Auditorium UNY yang diikuti oleh 111 mahasiswa Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana 2016 Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Saran

Pembuatan busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat tidak lepas dari kendala. Berikut adalah saran dari penulis atas kendala tersebut.

1. Mengkaji trend secara mendalam, menambah pengetahuan tentang bagian-bagian busana agar busana memiliki ciri khas dan tidak menyimpang dengan trend, tema, dan sumber ide.
2. Saran dalam pembuatan busana pesta malam:
 - a. Pengambilan ukuran panjang punggung secara tepat, bagian pinggang yang diikat dengan veterban letaknya jangan terlalu tinggi.
 - b. Proses menjahit dilakukan pengecekan ukuran berkala agar tiap bagian sesuai dengan ukuran peragawati.

- c. Melakukan percobaan di beberapa tempat berbeda hingga mendapat hasil lipit yang sesuai dengan keinginan.
 - d. Bagian yang ditempel lapisan *interfacing* sebaiknya disimpan dengan rapi saat proses penjahitan, dan jangan dilipat sembarangan sehingga tidak terlepas atau melonggar dari bahan utama.
 - e. Pressing menggunakan kain polos tanpa pewarna.
 - f. Agar hasil jadi gaun asimetris kaku sesuai dengan rancangan, bagian bawah gaun sebaiknya menggunakan *interfacing* yang lebih kaku seperti M33, dan diberi pemberat agar bagian tersebut tidak melambai saat digunakan berjalan.
3. Saran dalam menyelenggarakan pergelaran busana Trombine:
- a. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara internal divisi, antar divisi, divisi dengan ketua, dan juga antara divisi dengan dosen pembimbing masing-masing divisi secara langsung melalui pertemuan rutin maupun grup panitia.
 - b. Koordinator divisi bersama ketua memberikan pengarahan dan memantau tugas kepada setiap anggota divisi.
 - c. Pada awal pertemuan diadakan perkenalan antar individu.
 - d. Briefing antara panitia dengan *sound man*.